

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Strategi dalam Mengembangkan UMKM dalam hal ini melalui sebuah pembiayaan murabahah yang merupakan salah satu produk yang ada di BMT BUS Cabang Lasem Kota. Penelitian yang digunakan ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau yang mana peneliti terjun secara langsung melakukan penelitian yang biasa disebut dengan istilah (*field research*) yang merupakan sebuah pendekatan berupa metode kualitatif.

Menurut Ajat Rukajat penelitian kualitatif adalah satu kegiatan yang berjalan secara sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari sejumlah fakta di dunia nyata, bukan halnya menguji teori atau hipotesis, melalui tetap mengakui fakta empiris sebagai akar pengetahuan tetapi tidak adanya penggunaan teori yang ada sebagai landasan untuk melajukan sebuah verifikasi.¹

Penulis menggunakan suatu pendekatan yang disebut pendekatan kualitatif, ialah dimana penelitian yang dimaksud dapat menghasilkan data-data deskriptif berupa ucapan, lalu tulisan, dan juga perilaku dari orang-orang yang mereka amati dalam konteks tertentu dengan mengkaji dari salah satu sudut pandang yang secara utuh, dan juga komprehensif serta holistik.²

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan fenomena yang ada di masyarakat. Fenomena tersebut adalah fenomena yang realitas sosial yang menarik untuk di bahas sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, dan tanda, sehingga dapat dijadikan objek penelitian untuk dikaji secara mendalam.³ Penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), 6.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumedang: Literasi Nusantara, 2019), 35.

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), hal. 68.

penggunaan dan pengumpulan berbagai data empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, instruksional dan visual.⁴

Dalam penyusunan prosedur penelitian ini dapat digunakan dengan melihat adanya sebuah fenomena yang ada dalam sosial dan juga kegiatan yang biasanya terjadi di suatu tempat usaha yang akan diteliti yang selanjutnya peneliti dapat memberikan kesimpulan yang berupa pendeskripsian dari kegiatan ataupun dari perilaku ke dalam sebuah kalimat-kalimat yang selanjutnya disebut dengan data.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di lokasi yang mana sebuah lembaga keuangan syariah yaitu Baitul Maal Wat-Tamwil Bina Ummat Sejahtera Cabang Lasem Kota yang berada di wilayah kecamatan Lasem Kota, kabupaten Rembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan berlangsung selama penelitian dilakukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ialah manajer dan Account Officer (AO) di lembaga BMT, serta pelaku usaha yang merupakan anggota nasabah dari BMT BUS cabang Lasem kota guna mengetahui seberapa membantu adanya bantuan penyaluran modal melalui pembiayaan murabahah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan saat penelitian kualitatif ini berlangsung adalah macam kata-kata serta adanya juga tindakan, serta selebihnya berupa adanya data pendukung atau data tambahan seperti adanya sebuah dokumen dan juga data pendukung lainnya, yang mana berkaitan dalam suatu kata-kata serta tindakan, adanya sumber dari data tertulis dan juga foto

⁴ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hal. 5.

sebagai bentuk dari dokumentasi. Pada penelitian ini seorang peneliti akan menggunakan dua sumber data yaitu:⁵

1. Sumber Data Primer

Pengertian dari data primer merupakan sebuah data yang ada dalam bentuk verbal yang mana mereka jabarkan melalui perkataan maupun ucapan. Adapun beberapa sumber data primer yang di jabarkan yaitu dapat berupa ucapan secara lisan, pergerakan atau adanya sebuah perilaku yang dilakukan subjek yang bisa peneliti ercayai, yang mana dari aubjek penelitian atau seorang informan yang mereka inginkan dengan berupa variabel yang nanti di teliti atau data yang akan diperoleh erasal dari responden secara langsung. Pada penelitian kali ini digunakan sumber data primer yang didaatkam melalui hasil wawancara dari para informan penelitian yang terkait. Wawancara ini ditujukan kepada manajer dan *account officer* (AO) pada BMT BUS cabang Lasem kota dan juga beberapa diantaranya para pelaku usaha yang merupakan anggota nsabah pembiayaan murabahah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini nantinya akan diperoleh melalui dokumen dokumen grafis dari penelitian tersebut. Kemudian hal tersebut akan diperoleh ketika peneliti menemukan sebuah hasil observasi lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif akan mencari data deskriptif yang berkaitan dengan fenomena rahasia berkaitan dengan catatan, artefak, dokumen, foto yang diobservasi dan wawancara.⁶ Demi mendapatkan data jenuh akan digunakan beragam teknik pengumpulan data, dimana teknik ini yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah pengamatan yang berupa proses sistematis yang merekam pola perilaku aktual seseorang,

⁵ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, CV, 2009), 209.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumedang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

benda, dan peristiwa yang terjadi secara apa adanya.⁷ Mengenai obyek dengan memperhatikannya tindakan obyek sedekat mungkin. Observasi ini sebagai pembuktian dalam memperhatikan berbagai peristiwa yang dirasakan melalui indra, didengaran, dirasakan dan dilihat dan pada akhirnya dicatat secara objektif. Penelitian kali ini observasi dilakukan pada salah satu lembaga keuangan syariah dimana BMT BUS yang ada di Cabang Lasem Kota. Terutama tentang hal suatu analisis penyaluran pembiayaan murabahah sebagai bentuk strategi dalam pengembangan UMKM dengan perspektif ekonomi islam. Hal tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat wilayah lasem kota. kali

2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah Pengambilan data dengan komunikasi antara dua orang atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dengan interviewee dalam mengungkapkan sebuah pendapatnya.⁸ Peneliti melakukan wawancara kepada Manajer dan Account Officer terutama tentang pengembangan UMKM yang ada di Wilayah Lasem Kota melalui sebuah pembiayaan yang merupakan produk dari BMT BUS Cabang Lasem Kota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Dan bentuknya kaarya, gambar dan tulisan mengenai seseorang. Dokumentasi yang dimanfaatkan ialah gambar yang didapatkan dari pengamatan.⁹ Penelitian kali ini mendapatkan data dokumentasi saat peneliti datang langsung ke tempat usaha.

⁷ Sugiarto Dergibson, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 58.

⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 2.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008).

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut sebagai uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah:¹⁰

1. Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan mengenai absah atau tidaknya suatu data dengan memanfaatkan suatu yang lain yang tidak terdapat dalam data itu untuk keperluan dalam pengecekan dan juga sebagai pembandingan data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.
2. Pengecekan Anggota (*Member Check*)
Pengecekan dengan anggota yang terlibat didalam proses pengumpulan data sangat penting dilakukan guna pemeriksaan tingkat kepercayaan yang nantinya dicek kepada anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.
3. Menggunakan Bahan Referensi
Bahan referensi di sini adalah terdapat data pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang sudah ditemukan sebagai bentuk kevalidan yang tepat. Peneliti disini menggunakan berbagai bahan referensi sebagai data pendukung guna memenuhi data yang jelas, beberapa diantaranya yang digunakan sebagai sumber referensi yang dibutuhkan peneliti disini meliputi berbagai buku, artikel, jurnal, dan *website*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai

¹⁰ Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2020), 330-335.

penelitian ini tuntas. adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹¹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung di lapangan yang kemudian melakukan wawancara secara mendalam pada informasi yang sudah ahli dalam bidangnya tentang penelitian guna menunjang penelitian untuk memperoleh data yang sebagaimana diharapkan.

2. Reduksi Data

Analisis reduksi data, peneliti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya yang sesuai dengan tema. Reduksi data adalah bentuk proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang berbentuk informasi yang tersusun secara sistematis guna memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan sistem yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ada di penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan yang telah dirumuskan, akan tetapi dapat berkemungkinan tidak dapat menjawab sejumlah rumusan awal yang dikarenakan masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), 246.